**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2014**

Jl. SALAK III NO. 38

Madiun - Jawa Timur 63131

Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186

e-mail : [dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id](mailto:dil_mil_madiun@yahoo.co.id) dan [madiun@dilmil.org](mailto:madiun@dilmil.org)

**Jl. SALAK III NO. 38**

**Madiun - Jawa Timur**

****

**LAPORAN KEUANGAN**

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. SALAK III NO. 38**

**Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186**

**Madiun - Jawa Timur 63131**

**e-mail :** [**dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id**](mailto:dil_mil_madiun@yahoo.co.id) **dan** [**madiun@dilmil.org**](mailto:madiun@dilmil.org)

*KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 / PMK.05 / 2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233 / PMK.05 / 2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57 / PB / 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Militer III - 13 Madiun. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Madiun, 05 Januari 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,

Katera,

Paija, SH.

Kapten Chk NRP. 2920087110870

*DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

[Kata Pengantar i](#_Toc409082610)

[Daftar Isi ii](#_Toc409082611)

[Daftar Tabel dan Lampiran iii](#_Toc409082612)

[Ringkasan 1](#_Toc409082613)

[PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB 5](#_Toc409082614)

[I. Laporan Realisasi Anggaran 7](#_Toc409082615)

[II. Neraca 9](#_Toc409082616)

[III. Catatan atas Laporan Keuangan 12](#_Toc409082617)

[A. Penjelasan Umum 12](#_Toc409082618)

[A.1. Dasar Hukum 12](#_Toc409082619)

[A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer III - 13 Madiun 13](#_Toc409082620)

[A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan 15](#_Toc409082621)

[A.4. Kebijakan Akuntansi 15](#_Toc409082622)

[B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 23](#_Toc409082623)

[B.1. Pendapatan Negara dan Hibah 23](#_Toc409082624)

[B.2. Belanja Negara 24](#_Toc409082625)

[C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 29](#_Toc409082626)

[C.1. Aset Lancar 29](#_Toc409082627)

[C.2. Aset Tetap 32](#_Toc409082628)

[C.3. Aset Lainnya 37](#_Toc409082629)

[C.5. Kewajiban Jangka Pendek 38](#_Toc409082630)

[C.6. Ekuitas Dana Lancar 39](#_Toc409082631)

[C.7. Ekuitas Dana Investasi 40](#_Toc409082632)

[D. Pengungkapan Penting Lainnya 41](#_Toc409082633)

[D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca 41](#_Toc409082634)

[D.2. Pengungkapan Lain-lain 41](#_Toc409082635)

[Laporan-laporan Pendukung 45](#_Toc409082636)

[Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap 46](#_Toc409082637)

[Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual 49](#_Toc409082638)

*DAFTAR TABEL*

# Daftar Tabel dan Lampiran

[Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 1](#_Toc409082639)

[Tabel 2Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2014 dan 2013 2](#_Toc409082640)

[Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang 21](#_Toc409082641)

[Tabel 4 Tabel Masa Manfaat 22](#_Toc409082642)

[Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP TA 2014 23](#_Toc409082643)

[Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013 24](#_Toc409082644)

[Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014 24](#_Toc409082645)

[Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014 25](#_Toc409082646)

[Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013 25](#_Toc409082647)

[Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013 26](#_Toc409082648)

[Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 27](#_Toc409082649)

[Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 28](#_Toc409082650)

[Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 29](#_Toc409082651)

[Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 29](#_Toc409082652)

[Tabel 15 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2014 dan 31 Desember 2013 30](#_Toc409082653)

[Tabel 16 Rincian Aset Tetap 32](#_Toc409082654)

[Tabel 17 Rincian Saldo Tanah 32](#_Toc409082655)

[Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 36](#_Toc409082656)

[Tabel 19 Rincian Aset Lainnya 37](#_Toc409082657)

[Tabel 20. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 38](#_Toc409082658)

[Tabel 21. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 39](#_Toc409082659)

[Tabel 22. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 40](#_Toc409082660)

[Tabel 23 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual 50](#_Toc409082661)

*RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2014 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2014 s.d. 31 Desember 2014 *.*

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.000.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 1.876.331.585 atau mencapai 99,66 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.1.882.702.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 2013 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | TA 2014 | | | TA 2013 |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** | **% real. Thd anggaran** | **Realisasi** |
| Pendapatan Negara | **0** | **20.000.000** | **0,00** | **3** |
| Belanja Negara | **1.882.702.000** | **1.876.331.585** | **99,66** | **2.804.392.637** |

1. **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2014 dan 2013 .

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.8.265.224.648, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.1.767.900; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.8.263.456.748; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.9.700.000 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.9.700.000 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.8.255.524.648, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.(7.932.100) dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.8.263.456.748.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2014 dan 2013

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
|  | | **Rp.** | **%** |
| Aset |  |  |  |  |
| Aset Lancar | **1.767.900** | **2.724.625** | **(956.725)** | **(35,11)** |
| Aset Tetap | **8.263.456.748** | **8.657.829.259** | **(394.372.511)** | **(4,55)** |
| Aset Lainnya | **0** | **174.520** | **(174.520)** | **(100,00)** |
| Jumlah Aset | **8.265.224.648** | **8.660.728.404** | **(395.503.756)** | **(4,56)** |
| Kewajiban |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | **9.700.000** | **4.560.000** | **5.140.000** | **112,71** |
| Kewajiban Jangka Panjang | **0** | **0** | **0** | **0,00** |
| Jumlah Kewajiban | **9.700.000** | **4.560.000** | **5.140.000** | **112,71** |
| Ekuitas Dana |  |  |  |  |
| Ekuitas Dana Lancar | **(7.932.100)** | **(1.835.375)** | **(6.096.725)** | **332,17** |
| Ekuitas Dana Investasi | **8.263.456.748** | **8.658.003.779** | **(394.547.031)** | **(4,55)** |
| Jumlah Ekuitas Dana | **8.255.524.648** |  | **(400.643.756)** | **(4,62)** |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | **8.265.224.648** | **8.660.728.404** | **(395.503.756)** | **(4,56)** |

1. **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 , Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2014 , nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

*PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

**Pengadilan Militer III - 13 Madiun**

**Jl. SALAK III NO. 38 Madiun - Jawa Timur 63131**

**Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186 e-mail :** [**dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id**](mailto:dil_mil_madiun@yahoo.co.id) **dan** [**madiun@dilmil.org**](mailto:madiun@dilmil.org)

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Madiun, 05 Januari 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,

Katera,

Paija, SH.

Kapten Chk NRP. 2920087110870

1. *LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

***( dalam satuan Rupiah*)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Uraian | Catatan | TA 2014 | | | TA 2013 |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **%** | **Realisasi** |
| A. | **Pendapatan Negara dan Hibah** | **B.1** |  |  |  |  |
| 1. | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **B.1.1** | **0** | **20.000.000** | **0,00** | **3** |
|  | **Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah** |  | **0** | **20.000.000** | **0,00** | **3** |
| B. | **Belanja Negara** | **B.2** |  |  |  |  |
| 1. | **Belanja Pegawai** |  | **1.363.128.000** | **1.359.343.353** | **99,72** | **1.558.932.814** |
| 2. | **Belanja Barang** |  | **519.574.000** | **516.988.232** | **99,50** | **548.347.823** |
| 3. | **Belanja Modal** |  | **0** | **0** | **0,00** | **697.112.000** |
|  | **Jumlah Belanja Negara** |  | **1.882.702.000** | **1.876.331.585** | **99,66** | **2.804.392.637** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *NERACA PERBANDINGAN*

# II. Neraca

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**NERACA**

**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| ASET | |  |  |  |  |
| Aset Lancar | | **C.1** |  |  |  |
| Kas dan Bank | |  |  |  |  |
|  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **C.1.** |  | **0** | **0** |
|  | **Persediaan** | **C.1.** |  | **1.767.900** | **2.724.625** |
|  | **Jumlah Aset Lancar** |  |  | **1.767.900** | **2.724.625** |
| Aset Tetap | | **C.2** |  |  |  |
|  | **Tanah** | **C.2.** |  | **1.000.000.000** | **1.000.000.000** |
|  | **Peralatan dan Mesin** | **C.2.** |  | **2.045.410.167** | **2.099.459.167** |
|  | **Gedung dan Bangunan** | **C.2.** |  | **6.907.027.234** | **6.907.027.234** |
|  | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** | **C.2.** |  | **99.100.000** | **99.100.000** |
|  | **Aset Tetap Lainnya** | **C.2.** |  | **0** | **0** |
|  | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **C.2.** |  | **0** | **0** |
|  | **Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** | **C.2.** |  | **(1.788.080.653)** | **(1.447.757.142)** |
|  | **Jumlah Aset Tetap** |  |  | **8.263.456.748** | **8.657.829.259** |
| Aset Lainnya | | **C.4** |  |  |  |
|  | **Aset Lain-Lain** | **C.4.** |  | **57.628.600** | **3.579.600** |
|  | **Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya** | **C.4.** |  | **(57.628.600)** | **(3.405.080)** |
|  | **Jumlah Aset Lainnya** |  |  | **0** | **0** |
|  | **Jumlah Aset** |  |  | **8.265.224.648** | **8.660.728.404** |
| KEWAJIBAN | |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | | **C.5** |  |  |  |
|  | **Utang kepada Pihak Ketiga** | **C.5.** |  | **9.700.000** | **4.560.000** |
|  | **Uang Muka dari KPPN** | **C.5.** |  | **0** | **0** |
|  | **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** |  |  | **9.700.000** | **4.560.000** |
|  | **Jumlah Kewajiban** |  |  | **9.700.000** | **4.560.000** |
| EKUITAS | |  |  |  |  |
| Ekuitas Dana Lancar | | **C.6** |  |  |  |
|  | **Cadangan Persediaan** | **C.6.** |  | **1.767.900** | **2.724.625** |
|  | **Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek** | **C.6.** |  | **(9.700.000)** | **(4.560.000)** |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana Lancar** |  |  | **(7.932.100)** | **(1.835.375)** |
| Ekuitas Dana Investasi | | **C.7** |  |  |  |
|  | **Diinvestasikan dalam Aset Tetap** | **C.7.** |  | **8.263.456.748** | **8.657.829.259** |
|  | **Diinvestasikan dalam Aset Lainnya** | **C.7.** |  | **0** | **174.520** |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana Investasi** |  |  | **8.263.456.748** | **8.658.003.779** |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana** |  |  | **8.255.524.648** | **8.656.168.404** |
|  | **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana** |  |  | **8.265.224.648** | **8.660.728.404** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

# III. Catatan atas Laporan Keuangan

## Penjelasan Umum

### Dasar Hukum

|  |
| --- |
| * 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan; |
| * 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya. |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga; |

### Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer III - 13 Madiun

Tahun 2014 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung 2010 – 2014 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Militer III - 13 Madiun pada tahun 2010 sampai dengan 2014 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Militer III - 13 Madiun.

Visi Mahkamah Agung adalah “TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Mahkamah Agung:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Kemudian Visi dan Misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Militer III - 13 Madiun sebagai Visi dan Misinya.

Visi Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Badan Peradilan Militer III-13 Madiun yang Agung”  
  
Visi Dilmil III-13 Madiun bertujuan agar menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Kemandirian badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
2. Memberikan Informasi dan Pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada Pencari Keadilan.
3. Meningkatkan kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
5. Mewujudkan Badan Peradilan Militer III-13 Madiun yang bersih, berwibawa dan dihormati.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Militer III - 13 Madiun melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

* 1. Meningkatnya penyelesaian perkara.
  2. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
  3. Peningkatan aksebilitas putusan hakim.
  4. Peningkatan implementasi SIAD-DILMIL dan SIMPEG sebagai sarana otomatisasi pola Bindalmin.
  5. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice).
  6. Peningkatan pengelolaan website demi keterbukaan informasi publik.
  7. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
  8. Meningkatnya kualitas pengawasan.
  9. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia, Material dan Keuangan.

### Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Militer III - 13 Madiun. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

### Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah sebagai berikut:

#### Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

* Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
* Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
* Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
* Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Kebijakan Akuntansi atas Belanja

* Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
* Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
* Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
* Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

#### Kebijakan Akuntansi atas Aset

* Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
* Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

* Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
* Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
* Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
* Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
* Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
* Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

* Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
* Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
* Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
* Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
* Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
* Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### Piutang Jangka Panjang

* Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
* TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
* TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
* TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### Aset Lainnya

* Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
* Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
* Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

* Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
* Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  + Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

* + Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

* Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

* Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
* Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
* Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
* Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

#### Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Utang Tidak Tertagih

* Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
* Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
| Lancar | **Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo** | **0.5%** |
| Kurang Lancar | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan** | **10%** |
| Diragukan | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan** | **50%** |
| Macet | 1. **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan** 2. **Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN** | **100%** |

#### Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

* Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
* Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
* Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  + Tanah
  + Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  + Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
* Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
* Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
* Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
* Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
| Peralatan dan Mesin | **2 s.d. 20 tahun** |
| Gedung dan Bangunan | **10 s.d. 50 tahun** |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | **5 s.d. 40 tahun** |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | **4 tahun** |

## Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pendapatan Negara dan Hibah |
| ***Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah : Rp. 20.000.000*** | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 20.000.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibahyang diterima oleh Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. |
|  | Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP TA 2014  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % | |  | **Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara** | **0** | **20.000.000** | **0,00** | |  | **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL** | **0** | **0** | **0,00** | |  | **Total Pendapatan** |  | **20.000.000** | **0,00** | |
|  | Pada Tahun 2011 Pengadilan Militer III-13 Madiun telah melaksanakan Pembangunan Gedung Kantor Tahap I, pada tanggal 25 Pebruari 2014 Pengadilan Militer III-13 Madiun telah diperiksa dalam rangka Pembinaan oleh Tim Bawas MARI dan setelah diteliti terdapat kekeliruan dalam RAB yang seharusnya tidak tercantum pembayaran IMB, di sarankan oleh Tim Bawas untuk segera mengembalikan dana IMB Pembangunan Tahap I tersebut kepada Negara, pada tanggal 13 Maret 2014 Pengadilan Militer III-13 Madiun telah mengembalikan Anggaran tersebut ke Kas Negara sesuai SSBP Nomor W3 MIL 02.01 / SSPB / 01 / III / 2014 dengan kode MAP 581919. Anggaran tersebut sebesar Rp. 20.000.000,-  Perbandingan realisasi PNBP TA 2014 dan 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini :  Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan 2013  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2014 | 2013 | Perubahan | | | Rp. | % | |  | **Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara** | **20.000.000** | **0** | **20.000.000** | **0,00** | |  | **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL** | **0** | **3** | **(3)** | **(100,00)** | |  | **Total Pendapatan** | **20.000.000** | **3** | **19.999.997** | **666.666.566,66** | |
|  | Belanja Negara |
| ***Realisasi Belanja Negara : Rp. 1.876.331.585*** | Realisasi Belanja Negara Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2014 adalah sebesar Rp. 1.876.331.585 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99,66% dari anggaran senilai Rp. 1.882.702.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Uraian | 31 Desember TA 2014 | | | | **Pagu** | **Realisasi** | **%** | | Belanja Pegawai | **1.363.128.000** | **1.359.343.353** | **99,72** | | Belanja Barang | **519.574.000** | **516.988.232** | **99,50** | | Belanja Modal | **0** | **0** | **0,00** | | Total Belanja Bruto | **1.882.702.000** | **1.877.072.959** | **99,70** | | Pengembalian Belanja |  | **(741.374)** | **0** | | Total Belanja Netto | **1.882.702.000** | **1.876.331.585** | **99,66** |   Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*  ***Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2014 & 2013***  Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp. (928.061.052) atau sebesar (33,09) persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan karena:1. Pagu Anggaran 2013 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran 2014. 2. Terdapat pemangkasan Anggaran pada belanja Pegawai berupa Belanja Lembur pada Tahun Anggaran 2014. 3. Tahun Anggaran 2013 terdapat belanja Modal sedangkan Tahun Anggaran 2014 tidak terdapat Anggaran Belanja Modal  Perbandingan realisasi belanja TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:  Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | Naik (Turun) | | | **Rp.** | **%** | | Belanja Pegawai | **1.359.343.353** | **1.558.932.814** | **(199.589.461)** | **(12,80)** | | Belanja Barang | **516.988.232** | **548.347.823** | **(31.359.591)** | **(5,71)** | | Belanja Modal | **0** | **697.112.000** | **(697.112.000)** | **(100,00)** | | Total Belanja | **1.876.331.585** | **2.804.392.637** | **(928.061.052)** | **(33,09)** | |
|  | Belanja Pegawai |
| ***Realisasi Belanja Pegawai : Rp. 1.359.343.353*** | Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 1.359.343.353 dan Rp. 1.558.932.814.  Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 mengalami penurunan sebesar (12,80) persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:  1. Pada Tahun 2013 tedapat realisasi / pembayaran Kekurangan Belanja Pegawai berupa Belanja Tunjangan Hakim dan Tunjangan Panitera.  Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:  Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | Naik(Turun) | % | | | Belanja Gaji Pokok PNS | **359.812.900** | **332.697.800** | **27.115.100** | | **8,15** | | Belanja Pembulatan Gaji PNS | **6.740** | **6.920** | **(180)** | | **(2,60)** | | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | **19.492.040** | **18.124.010** | **1.368.030** | | **7,54** | | Belanja Tunj. Anak PNS | **7.796.816** | **7.249.604** | **547.212** | | **7,54** | | Belanja Tunj. Struktural PNS | **2.940.000** | **0** | **2.940.000** | | **0,00** | | Belanja Tunj. PPh PNS | **6.959.351** | **5.452.350** | **1.507.001** | | **27,63** | | Belanja Tunj. Beras PNS | **20.090.880** | **19.548.480** | **542.400** | | **2,77** | | Belanja Uang Makan PNS | **53.658.000** | **55.461.000** | **(1.803.000)** | | **(3,25)** | | Belanja Tunjangan Umum PNS | **21.145.000** | **21.515.000** | **(370.000)** | | **(1,71)** | | Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI | **829.605.000** | **1.022.902.000** | **(193.297.000)** | | **(18,89)** | | Belanja Uang Lembur | **38.578.000** | **76.858.000** | **(38.280.000)** | | **(49,80)** | | Total Belanja Brutto | **1.360.084.727** | **1.559.815.164** | **(199.730.437)** | | **(12,80)** | | Pengembalian Belanja | **(741.374)** | **(882.350)** | **140.976** | | **(15,98)** | | Total Belanja Netto | **1.359.343.353** | **1.558.932.814** | **(199.589.461)** | | **(12,80)** | |
|  | Belanja Barang |
| ***Realisasi Belanja Barang : Rp. 516.988.232*** | Realisasi Belanja Barang Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 516.988.232 dan Rp. 548.347.823.  Realisasi Belanja Barang TA 2014 mengalami penurunan sebesar (5,71) persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:  1. Pagu Anggaran 2013 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran 2014. 2. Belanja Operasional maupun non operasional Tahun Anggaran 2013 lebih besar di bandingkan dengan Tahun Anggaran 2014.  Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :  Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | Perubahan | | |  | **Realisasi** | **Realisasi** | **Rp.** | **%** | | Belanja Barang Operasional | **265.386.624** | **260.787.200** | **4.599.424** | **1,76** | | Belanja Jasa | **118.884.323** | **96.876.560** | **22.007.763** | **22,71** | | Belanja Pemeliharaan | **101.155.285** | **155.033.063** | **(53.877.778)** | **(34,75)** | | Belanja Perjalanan Dinas | **31.562.000** | **35.651.000** | **(4.089.000)** | **(11,46)** | | Total Belanja Brutto | **516.988.232** | **548.347.823** | **(31.359.591)** | **(5,71)** | | Pengembalian Belanja | **0** | **0** | **0** | **0** | | Total Belanja Netto | **516.988.232** | **548.347.823** | **(31.359.591)** | **(5,71)** | |
|  | Belanja Modal |
| ***Realisasi Belanja Modal :Rp. 0*** | Realisasi Belanja Modal Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 697.112.000.  Realisasi Belanja Modal TA 2014 mengalami penurunan sebesar (100,00) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2013. Hal ini disebabkan karena tahun anggaran 2014 tidak terdapat Pagu Anggaran Belanja Modal sehingga mengalami penurunan sebesar (100,00) persen.  Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :  Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013  *(dalam satuan Rupiah)*     |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | Perubahan | | | **Rp.** | **%** | | Belanja Modal Peralatan & Mesin | **0** | **614.172.000** | **(614.172.000)** | **99,72** | | Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan | **0** | **82.940.000** | **(82.940.000)** | **(100,00)** | | Total Belanja Brutto | **0** | **697.112.000** | **(697.112.000)** | **(100,00)** | | Pengembalian Belanja | **0** | **0** | **0** | **0** | | Total Belanja Netto | **0** | **697.112.000** | **(697.112.000)** | **(100,00)** | |

## Penjelasan atas Pos-pos Neraca

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Aset Lancar: Rp. 1.767.900*** | Aset Lancar Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.767.900 dan Rp. 2.724.625.  Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.  Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada tabel di bawah:  Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | |  | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | |  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **0** | **0** | |  | **Persediaan** | **1.767.900** | **2.724.625** | |  | **Total Aset Lancar** | **1.767.900** | **2.724.625** | | |
|  | Kas di Bendahara Pengeluaran | |
| ***Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp. 0*** | Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.  Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :  Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Jenis | 31 Desember TA 2014 | 31 Desember TA 2013 | | 1.  2. | **Uang Persediaan**   * **Tunai** * **Bank** | **0**  **0** | **0**  **0** | |  | **Jumlah** | **0** | **0** | | |
|  | Persediaan | |
| ***Persediaan: Rp. 1.767.900*** | Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.767.900 dan Rp. 2.724.625. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.  Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:  Tabel 15 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2014 dan 31 Desember 2013   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 | | 1 | **Barang Konsumsi** | **1.767.900** | **2.724.625** | |  | **Total** | **1.767.900** | **2.724.625** |   Uraiannya sebagai berikut :   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Jenis Barang | Jumlah | Satuan | Rupiah | Keterangan | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | | 1. | Spidol Board marker | 2 | Buah | 16.000 | Kondisi Baik | | 2. | Pensil 2B | 6 | Buah | 14.250 | Kondisi Baik | | 3. | Stabilo bos | 4 | Buah | 36.000 | Kondisi Baik | | 4. | Bolpoint balliner | 14 | Buah | 238.000 | Kondisi Baik | | 5. | Spidol kecil | 9 | Buah | 18.000 | Kondisi Baik | | 6. | Bolpoint standar | 12 | Buah | 20.400 | Kondisi Baik | | 7. | Bolpoint standar merah | 1 | Doz | 2.000 | Kondisi Baik | | 8. | Paper clip | 1 | Doz | 3.000 | Kondisi Baik | | 9. | Steples kecil | 2 | Doz | 34.000 | Kondisi Baik | | 10 | Binder klip 004 | 2 | Doz | 20.000 | Kondisi Baik | | 11. | Binder klip 111 | 5 | Doz | 24.000 | Kondisi Baik | | 12. | Penghapus staedler | 1 | Doz | 3.000 | Kondisi Baik | | 13. | Buku folio 100 | 2 | Buah | 34.000 | Kondisi Baik | | 14. | Lakban hitam 3 cm | 2 | Buah | 27.000 | Kondisi Baik | | 15. | Lem glukol besar | 1 | Buah | 8.500 | Kondisi Baik | | 16. | Solasi tanggung | 1 | Buah | 8.500 | Kondisi Baik | | 17. | Pos it | 9 | Buah | 139.500 | Kondisi Baik | | 18. | Kertas duplicator 70 gr sinar dunia | 4 | Rim | 110.000 | Kondisi Baik | | 19. | Kertas hvs 70 gr F4 sinar dunia | 7 | Rim | 280.000 | Kondisi Baik | | 20. | Kertas HVS F4 70 A4 sinar dunia | 3 | Rim | 111.000 | Kondisi Baik | | 21. | Kertas fax | 1 | Rim | 21.000 | Kondisi Baik | | 22. | Kertas sampul biru | 1 | Rim | 30.000 | Kondisi Baik | | 23. | Kertas payung | 30 | Lembar | 37.500 | Kondisi Baik | | 24. | Baterai cemos | 1 | Buah | 5.000 | Kondisi Baik | | 25. | Harpic 450 ml | 5 | Buah | 90.000 | Kondisi Baik | | 26. | Sunlight cair 800 ml | 2 | Buah | 35.000 | Kondisi Baik | | 27 | Superpel extra shine 800 ml | 1 | Buah | 11.000 | Kondisi Baik | | 28. | Pembersih kaca/Mr. Muscle | 2 | buah | 30.000 | Kondisi Baik | | 29. | Tisu paseo | 2 | Buah | 24.000 | Kondisi Baik | | 30. | Isi staples kecil No. 10 | 16 | Buah | 23.200 | Kondisi Baik | | 31 | Isi cater | 7 | Buah | 4.550 | Kondisi Baik | | 32. | Sapu ijuk | 3 | Buah | 111.000 | Kondisi Baik | | 33. | Kamper bola besar | 6 | Buah | 111.000 | Kondisi Baik | | 34. | Sabun tangan lifeboy | 3 | Buah | 67.500 | Kondisi Baik | | 35. | Rautan pensil | 8 | Buah | 20.000 | Kondisi Baik | | |
|  | Aset Tetap | | |
| ***Aset Tetap : Rp. 8.263.456.748*** | Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp. 8.263.456.748 dan Rp. 8.657.829.259. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.  Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut : | | |
|  | Tabel 16 Rincian Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | Perubahan | | 1 | **Tanah** | **1.000.000.000** | **1.000.000.000** | **0** | | 2 | **Peralatan dan Mesin** | **2.045.410.167** | **2.099.459.167** | **(54.049.000)** | | 3 | **Gedung dan Bangunan** | **6.907.027.234** | **6.907.027.234** | **0** | | 4 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **99.100.000** | **99.100.000** | **0** | | 5 | **Aset Tetap Lainnya** | **0** | **0** | **0** | | 6 | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **0** | **0** | **0** | |  | **Jumlah** | **10.051.537.401** | **10.105.586.401** | **(54.049.000)** | |  | **Akumulasi Penyusutan** | **(1.788.080.653)** | **(1.447.757.142)** | **(340.323.511)** | |  | **Nilai Buku Aset Tetap** | **8.263.456.748** | **8.657.829.259** | **(394.372.511)** | | | |
|  | | Tanah | |
| ***Tanah: Rp. 1.000.000.000*** | | Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.000.000.000 dan Rp. 1.000.000.000.  Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :  Tabel 17 Rincian Saldo Tanah   |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | KIB | Luas (m2) | No. Sertifikat | Atas Nama | Peruntukan | Jumlah | | 1 | **1** | **2.500** | **122 GSU 1365** | **MARI Cq. Pengadilan Militer III-13 Madiun** | **Pembangunan Gedung Kantor Dilmil III-13 Madiun** | **1.000.000.000** | | Jumlah | |  |  |  |  | **1.000.000.000** |   Pengadaan Tanah dilaksanakan pada Tahun 2006 terletak di Jl. Salak III No. 38 Madiun sesuai Sertipikat Hak Pakai No. 122 atas nama Mahkamah Agung Republik Indonesia Cq. Pengadilan Militer III-13 Madiun, diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Madiun tertanggal 07 Juni 2007. | |
|  | | Peralatan dan Mesin | |
| ***Peralatan dan Mesin : Rp. 2.045.410.167*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.045.410.167 dan Rp. 2.099.459.167.  Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2013 | 819.195.073 | | Mutasi Tambah |  | | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan mesin | **1.280.264.094** | | Mutasi Kurang |  | | BMN Kondiri Rusak Berat | **54.049.000** | | Saldo per 31 Desember 2014 | **2.045.410.167** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014 | **(1.466.092.053)** | | Nilai Buku 31 Desember 2014 | **579.318.114** |   Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.045.410.167,- dan Rp. 2.099.459.167,- terdapat selisih sebesar Rp. 54.049.000,- merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Militer III - 13 Madiun serta dalam proses penghapusan dari BMN.  Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Gedung dan Bangunan | |
| ***Gedung dan Bangunan : Rp. 6.907.027.234*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.907.027.234 dan Rp. 6.907.027.234.  Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2013 | 6.768.886.690 | | Mutasi Tambah |  | | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | **138.140.544** | | Mutasi Kurang |  | | - | **0** | | Saldo per 31 Desember 2014 | **6.907.027.234** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014 | **(276.281.088)** | | Nilai Buku 31 Desember 2014 | **6.630.746.146** |   Pada Tahun Anggaran 2014 Pengadilan Militer III-13 Madiun tidak mendapatkan Alokasi belanja Modal untuk Penambahan Aset Gedung sehingga Nilai Aset Tetap Berupa Gedung dan Bangunan tidak mengalami penambahan. Gedung Kantor Pengadilan Militer III-13 Madiun terletak di Jl. Salak III No. 38 Madiun.  Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | |
| ***Aset Jalan , Irigasi, dan Jaringan : Rp. 99.100.000*** | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 99.100.000 dan Rp. 99.100.000.  Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2013 | 69.747.496 | | Mutasi Tambah |  | | Akumulasi Penyusutan Jaringan | **29.352.504** | | Mutasi Kurang |  | | - | **0** | | Saldo per 31 Desember 2014 | **99.100.000** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014 | **(45.707.512)** | | Nilai Buku 31 Desember 2014 | **53.392.488** |   Pada Tahun Anggaran 2014 Pengadilan Militer III-13 Madiun tidak mendapatkan Alokasi belanja Modal untuk Penambahan Nilai Jaringan sehingga Nilai Aset Tetap Berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mengalami penambahan. Saldo tersebut merupakan 2 (Dua) Unit Instalasi sejumlah Rp. 91.400.000,- dan Jaringan Telpon sejumlah Rp. 7.700.000,-  Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Aset Tetap Lainnya | |
| ***Aset Tetap Lainnya: Rp. 0*** | | Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.  Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2013 | 0 | | Mutasi Tambah |  | | - | **0** | | Mutasi Kurang |  | | - | **0** | | Saldo per 31 Desember 2014 | **0** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2014 | **0** | | Nilai Buku 31 Desember 2014 | **0** |   Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | Konstruksi dalam Pengerjaan | |
| ***Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp. 0*** | | Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. | |
|  | | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | |
| ***Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. [lra.ner13Sst]*** | | Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp. (1.788.080.653) dan Rp. (1.447.757.142).  Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).  Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2014 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.  Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku | | 1 | **Peralatan dan Mesin** | **2.045.410.167** | **(1.466.092.053)** | **579.318.114** | | 2 | **Gedung dan Bangunan** | **6.907.027.234** | **(276.281.088)** | **6.630.746.146** | | 3 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **99.100.000** | **(45.707.512)** | **53.392.488** | | 4 | **Aset Tetap Lainnya** | **0** | **0** | **53.392.488** | |  | **Jumlah** | **10.051.537.401** | **(1.788.080.653)** | **8.263.456.748** | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Aset Lainnya:***  ***Rp. 0*** | | Aset Lainnya Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.  Tabel 19 Rincian Aset Lainnya  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2014 | | TA 2013 | | 1 | **Aset tak Berwujud** | **0** | | **0** | | 2 | **Aset Lain-lain** | **57.628.600** | | **3.579.600** | |  | **Nilai perolehan Aset Lainnya** | **57.628.600** | | **3.579.600** | |  | **Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya** | | **(57.628.600)** | **(3.405.080)** | |  | **Nilai buku Aset Lainnya** | **0** | | **0** | |
|  | | Aset Lain-lain |
| ***Aset Lain-lain :***  ***Rp. 57.628.600*** | | Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 57.628.600 dan Rp. 3.579.600. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Militer III - 13 Madiun serta dalam proses penghapusan dari BMN.  Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2013 | 3.579.600 | | Mutasi Tambah |  | | Proses Penghapusan BMN | **54.049.000** | | Mutasi Kurang |  | | - | **0** | | Saldo per 31 Desember 2014 | **57.628.600** |     Aset tetap tang tidak digunakan tersebut antara lain : 1. Alat Kantor senilai Rp. 6.000.000,- 2. Alat Rumah Tangga senilai Rp. 9.533.600,- 3. Alat studio senilai Rp. 11.795.000,- 4. Alat Komunikasi senilai Rp. 9.450.000,- 5. Komputer Unit senilai Rp. 15.000.000,- 6. Peralatan Komputer senilai Rp. 5.850.000,- |
|  | Kewajiban Jangka Pendek | |
| ***Kewajiban Jangka Pendek :***  ***Rp. 9.700.000*** | Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 9.700.000 dan Rp. 4.560.000. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. 4.560.000  Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember 2014 disajikan pada tabel di bawah :  Tabel 20. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  | | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | | Utang Kepada Pihak Ketiga | **9.700.000** | **4.560.000** | | Jumlah | **9.700.000** | **4.560.000** |   Utang kepada pihak ketiga tersebut antara lain :   1. Belanja Langganan Listrik Bulan Desember 2014 sebesar Rp. 8.500.000,- 2. Belanja Langganan Telpon Bulan Desember 2014 sebesar Rp. 700.000,- 3. Belanja Langganan Air Bulan Desember 2014 sebesar Rp. 500.000,- | |
|  | Utang kepada Pihak Ketiga | |
| ***Utang kepada Pihak Ketiga:***  ***Rp. 9.700.000*** | Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 9.700.000 dan Rp. 4.560.000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).  Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Militer III - 13 Madiun per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:  Tabel 21. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Jumlah | Penjelasan | | 1.  2.  3. | **Belanja Langganan Listrik Bulan Desember 2014**  **Belanja Langganan Telpon Bulan Desember 2014**  **Belanja Langganan Air Bulan Desember 2014** | **8.500.000**  **700.000**  **500.000** | **Tagihan Listrik, Telpon dan Air Bulan Desember 2014 dibayarkan pada bulan Januari 2015.** | |  | **Jumlah** | **9.700.000** |  | | |
|  | Uang Muka dari KPPN | |
| ***Uang Muka dari KPPN:***  ***Rp. 0*** | Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. | |
|  | Ekuitas **Dana** Lancar | | |
| ***Cadangan Piutang:***  ***Rp. (7.932.100)*** | Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. (1.835.375)  Rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada tabel di bawah :  Tabel 22. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  | | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2014 | TA 2013 | | Cadangan Persediaan | **1.767.900** | **2.724.625** | | Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek |  | **(4.560.000)** | | Jumlah | **(7.932.100)** | **(1.835.375)** | | | |
|  | Cadangan Persediaan | | |
| ***Cadangan Persediaan:***  ***Rp. 1.767.900*** | Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.767.900 dan Rp. 2.724.625 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Pengadilan Militer III - 13 Madiun dalam bentuk persediaan. | | |
|  | Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | | |
| ***Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Hutang Jangka Pendek :***  ***Rp. (9.700.000)*** | Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. (9.700.000) dan Rp. (4.560.000). Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek. | | |
|  | Ekuitas Dana Investasi | | |
|  | Diinvestasikan dalam Aset Tetap | | |
| ***Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap :***  ***Rp. 8.263.456.748*** | Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.263.456.748 dan Rp. 8.657.829.259. Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap. | | |
|  | Investasi Aset Lainnya | | |
| ***Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya :***  ***Rp. 0*** | Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 174.520. Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya. | | |

## Pengungkapan Penting Lainnya

### Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### Pengungkapan Lain-lain

#### Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Pada tahun 2014 atau Selama Semester II Pengadilan Militer III-13 Madiun Tidak terdapat temuan BPK

#### Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

1. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Listrik yang merupakan tagihan bulan Desember 2014 namun di bayarkan di bulan Januari 2015.

2. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Telpon yang merupakan tagihan bulan Desember 2014 namun di bayarkan di bulan Januari 2015.

3. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Air yang merupakan tagihan bulan Desember 2014 namun di bayarkan di bulan Januari 2015.

#### Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah:

* + 1. BRI Cab. Madiun A/C 0045.01.001808.30.2 a.n. Bendahara Pengeluaran Pengadilan Militer III-13 Madiun yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILMILTUN dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.0. –
    2. BRI Cab. Madiun A/C 0045.01.000423.30.3 a.n. Bendahara Pengeluaran Pengadilan Militer III-13 Madiun yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.0. -

#### Revisi DIPA

1. Revisi DIPA ke 03 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Eselon 1 tentang Pemangkasan Pagu Lembur.

2. Revisi POK tanggal 02 September 2014 antara lain :

- Penambahan Akun 511123 (Belanja Tunjangan Struktural PNS) hal tersebut dilakukan karena pada bulan Juli 2014 Anggota Dilmil III-13 Madiun atas Nama PNS Sardi telah menerima Skep Jabatan Struktural dari MARI, sehingga untuk memenuhi Tunjangan tersebut maka diambilkan anggaran dari Akun 511111 (Belanja Gaji Pokok PNS) sebesar Rp. 3.000.000,- hal tersebut sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2014 anggaran tersebut masih terpenuhi.

- Akun 523121 (Belanja biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin) anggaran pemeliharaan Inventaris Kantor setelah diperhitungkan sampai dengan akhir tahun 2014 kurang sebesar Rp. 3.600.000,-

- Akun 522112 (Belanja Langganan Telpon) untuk memenuhi kebutuhan belanja non Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas yaitu Belanja biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin dan maka dikurangi sebesar Rp. 3.600.000,-

3. Revisi POK Revisi tanggal 17 Nopember 2014 antara lain :

- Akun 522111 (Belanja Langganan Listrik) setelah diperhitungkan sampai dengan akhir tahun 2014 kurang sebesar Rp. 3.600.000,-

- Akun 522112 (Belanja Langganan Telpon) untuk memenuhi kebutuhan belanja non Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas yaitu Belanja langganan listrik maka dikurangi sebesar Rp. 1.200.000,-

- Akun 521114 (Belanja pengiriman surat dinas pos pusat) untuk memenuhi kebutuhan belanja non Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas yaitu Belanja langganan listrik maka dikurangi sebesar Rp. 2.400.000,-

4. Revisi DIPA ke 4 tanggal 24 November 2014 tentang pemangkasan Pagu Anggaran belanja Pegawai setelah Estimasi oleh Eselon 1.

5. Revisi POK Revisi tanggal 26 Nopember 2014 antara lain :

- Akun 522111 (Belanja Langganan Listrik) untuk memenuhi kebutuhan belanja non Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas yaitu Belanja keperluan sehari-hari perkantoran maka dikurangi sebesar Rp. 600.000,-

- Akun 521114 (Belanja pengiriman surat dinas pos pusat) untuk memenuhi kebutuhan belanja non Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas yaitu Belanja keperluan sehari-hari perkantoran maka dikurangi sebesar Rp. 1.020.000,-

- Akun 521111 (Belanja keperluan perkantoran) setelah diperhitungkan sampai dengan akhir tahun 2014 kurang sebesar Rp. 1.620.000,- maka diambilkan dari Akun 522111 sebesar Rp. 600.000,- dan Akun 521114 sebesar Rp. 1.020.000,-

6. Revisi DIPA ke 5 tanggal 15 Desember 2014 tentang Revisi antar satker kekurangan Pagu Anggaran Belanja Pegawai berupa Uang Makan PNS.

#### Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

1. Ralat SPMRalat SPM dilaksanakan pada tanggal 03 September 2014 sesuai dengan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor W3 MIL 02 / KU.00 / 48 / IX / 2014 karena kesalahan pada Akun potongan SPM Nomor 00134 / KEK.GJ / PM.III-13 / VIII / 2014 tanggal 05 Agustus 2014 sebelumnya tertulis 511119 seharusnya 511125.2. Ralat SSPB Perbaikan atas Dokumen W3 MIL 02.01 / SSPB / 01 / III / 2014 tanggal 06 Maret 2014 semula menggunakan Akun 581919 seharusnya 423922 sesuai dengan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor W3 MIL 02 / KU.00 / 16 / III / 2014 tanggal 13 MAret 2014. Kemudian dilakukan Perbaikan lagi karena ada himbauan dari Mahkamah Agung sesuai dengan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor W3 MIL 02 / KU.00 / 69 / XI / 2014 tanggal 11 Nopember 2014 sehingga dirubah semula menggunakan akun 423922 menjadi 423921.

#### Catatan Penting Lainnya

Sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Militer III-13 Madiun Nomor W3 MIL 02 / SK / 09 / VII / 2014 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen / Penanggung Jawab Kegiatan, Pejabat Pengiji SPP dan Penerbit SPM, serta Staf Pengelola Anggaran di Lingkungan Pengadilan Militer III-13 Madiun Tahun Anggaran 2014. maka terbentuk Tim Keuangan atas nama :

Kuasa Pengguna Anggaran : Paija, SH Kapten Chk NRP. 2920087110870

Pejabat Pembuat Komitmen : Mulyono Sertu NRP. 31970176050877

Pejabat Penanda tangan SPM / Penguji SPM : Sardi, III/b NIP. 196404241989031003

Bendahara Pengeluaran : Gatot Suprapto, III/b NIP. 196805031991031009

Kemudian terjadi perubahan pada bendahara pengeluaran karena Bendahara pengeluaran sedang melaksanakan Diklat PIM Tingkat IV di Pusdiklat MARI sesuai dengan Surat Kepala Badan Litbang Diklat Kumdil MARI Nomor 645 / BLD / S / VII / 2014 tanggal 07 Juli 2014 tentang Penanggilan Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan V Tahun Anggaran 2014 sehingga berubah menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Paija, SH Kapten Chk NRP. 2920087110870

Pejabat Pembuat Komitmen : Mulyono Sertu NRP. 31970176050877

Pejabat Penanda tangan SPM / Penguji SPM : Sardi, III/b NIP. 196404241989031003

Bendahara Pengeluaran : Dodit Puguh Prasetyo, Serka NRP. 531806.

Sesuai dengan Surat Perintah Kadilmil III-13 Madiun Nomor W3 MIL 02 / Sprin / XII / Tanggal Desember 2014 maka telah dilakukan Penginputan Data pada Aplikasi SIMAK BMN atas Perubahan Nama Barang berupa :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA BARANG LAMA | NUP | NAMA BARANG BARU |
| 1. | Finger print camera | 1 | Finger Printer time and attandance Acces Control |
| 2. | Facump pump | 1-2 | Mesin penghisap debu |
| 3. | Automatic Chart proyektor | 1 | Lcd proyektor / Infokus |

*LAPORAN PENDUKUNG*

# Laporan-laporan Pendukung

## Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

1. *RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI BUKU ASET TETAP*

**Pengadilan Militer III - 13 Madiun**

**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap**

**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2014**

Tabel an, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
| A. | **Peralatan dan Mesin** |  | **2.047.810.167** | **1.468.352.053** | **579.458.114** |
|  | **Alat Angkutan Darat Bermotor** | **7** | **409.670.503** | **323.320.502** | **86.350.001** |
|  | **Alat Bengkel Bermesin** | **10** | **1.210.000** | **181.500** | **1.028.500** |
|  | **Alat Ukur** | **5** | **25.083.350** | **19.083.350** | **6.000.000** |
|  | **Alat Kantor** | **5** | **211.652.800** | **182.150.910** | **29.501.890** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **5** | **558.635.514** | **343.341.610** | **215.293.904** |
|  | **Alat Studio** | **5** | **28.638.000** | **19.320.200** | **9.317.800** |
|  | **Alat Komunikasi** | **5** | **16.709.500** | **6.762.850** | **9.946.650** |
|  | **Peralatan Pemancar** | **10** | **191.800.000** | **28.770.000** | **163.030.000** |
|  | **Alat Kedokteran** | **5** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Unit Alat Laboratorium** | **8** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Alat Laboratorium Fisika Nuklir/elektronika** | **15** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Alat Khusus Kepolisian** | **4** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Komputer Unit** | **4** | **489.301.500** | **483.695.250** | **5.606.250** |
|  | **Peralatan Komputer** | **4** | **115.109.000** | **61.725.881** | **53.383.119** |
| B. | **Gedung dan Bangunan** |  | **6.907.027.324** | **276.281.088** | **6.630.746.146** |
|  | **Bangunan Gedung Tempat Kerja** | **50** | **6.907.027.234** | **276.281.088** | **6.630.746.146** |
| C. | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** |  | **99.100.000** | **45.707.504** | **53.392.496** |
|  | **Instalasi Lain** | **5** | **91.400.000** | **43.590.000** | **47.810.000** |
|  | **Jaringan Telepon** | **20** | **7.700.000** | **2.117.512** | **5.582.488** |
| D. | **Aset Tetap Lainnya** |  | **0** | **0** | **0** |
|  | **Bahan Perpustakaan Tercetak** | **-** | **0** | **0** | **0** |
| E. | **Aset Tetap yang Tidak Digunakan** |  | **58.128.600** | **58.128.600** | **0** |
|  | **Alat Kantor** | **5** | **6.000.000** | **6.000.000** | **0** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **5** | **10.033.600** | **10.033.600** | **0** |
|  | **Alat Studio** | **5** | **11.795.000** | **11.795.000** | **0** |
|  | **Alat Komunikasi** | **5** | **9.450.000** | **9.450.000** | **0** |
|  | **Alat Kedokteran** | **5** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Komputer Unit** | **4** | **15.000.000** | **15.000.000** | **0** |
|  | **Peralatan Komputer** | **4** | **5.850.000** | **5.850.000** | **0** |
|  | **Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya** | | **10.112.066.001** | **1.848.469.253** | **8.263.596.748** |

1. *INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*

## Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual

Tabel 23 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**



005

01

0500

663321

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TAHUN 2014